

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut undang-undang (UU) No. 19 Tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara BUMN, adalah suatu badan usaha yang seluruh sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara secara langsung yang berasal dari kekayaan negara. BUMN yaitu perusahaan yang dikelola oleh negaranya baik secara kegiatan operasionalnya dalam sektor industri untuk menyeimbangkan perekonomian yang ada di Indonesia, terkait BUMN privatisasi mempunyai arti penjualan saham (perusahaan) persero baik sebagian maupun seluruhnya, terhadap pihak lain untuk meningkatkan kinerja maupun nilai perusahaan, menambah manfaat untuk negara maupun masyarakat dan memperluas kepemilikan saham oleh masyarakat.

Privatisasi yang terjadi di Indonesia, terjadi pada tahun 1990 an dimana saat itu masih dalam bentuk disebut kebijakan perekonomian terhadap BUMN. Seiring perkembangan zaman di pertengahan tahun 1997 terjadi krisis moneter sehingga Indonesia mendapatkan masalah keuangan dan tekanan dari *International Monetary Fund* (IMF) dan BUMN mendapat kerugian yang berpengaruh terhadap anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Di dalam laporan tahunan perusahaan BUMN di tahun 2018 PT Krakatau Steel (Persero) kerugian sebesar Rp 1,08 Triliun. Perum Bulog mengalami kerugian Rp 923,23 Tri liun. Pada tahun 2019 PT PT Krakatau Steel (Persero) kerugian sebesar Rp 2,9 Triliun. Sedangkan Perum Bulog mengalami kerugian Rp 955 Miliar. Pada tahun 2020 PT Krakatau Steel (Persero) mengalami kerugian sebesar RP 29,54 Triliun. Sedangkan Perum Bulog mengalami kerugian sebesar RP 4,02 Triliun. Berdasarkan data-data ini, bahwa kinerja perusahaan BUMN mengalami penurunan. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengelolaan perusahaan BUMN adalah dengan cara menerapkan sistem privatisasi yang berdampak pada kinerja pemerintah dan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan melalui rasio keuangan. Oleh karena itu, pentingnya sebuah perusahaan untuk membandingkan antara perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan privatisasi agar tercerminnya nilai perusahaan yang baik dan bisa membangkitkan semangat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan mereka tuju, untuk pengungkapan nilai perusahaan dapat dengan menilai kinerja keuangan dalam laporan keuangan melalui rasio keuangan.

Kinerja keuangan di dunia usaha sangat penting untuk melakukan penilaian suatu perusahaan yang dijalankan dalam periode tertentu. Laporan keuangan adalah dokumen yang memperlihatkan tingkat keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Nilai ini dapat memungkinkan investor untuk menanamkan modalnya dan menaikkan harga saham dalam meningkatkan nilai perusahaan semakin baik kinerja keuangan semakin baik juga nilai perusahaan. Didirikannya sebuah perusahaan dengan tujuan mendapatkan laba sebanyak-banyaknya untuk mensejahterakan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Menurut Sintyana dan Artini (2018) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai dengan harga yang dibayarkan oleh calon pembeli investor ketika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan adalah salah satu daya tarik bagi investor yang akan menanamkan saham, apakah layak dilakukan oleh investor yang berkaitan dengan nilai pasar dan harga saham perusahaan yang beredar. Keinginan para pemilik perusahaan ialah tingginya nilai perusahaan dikarenakan nilai perusahaan mempresentasikan kemakmuran pemegang saham. Oleh sebab itu, penting meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat mencapai nilai perusahaan yang tinggi dan pemegang saham serta karyawan-karyawan perusahaan akan mendapatkan kemakmuran.

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini seperti Syadiah dan Siswanto (2022) memiliki dua variabel yaitu, kinerja keuangan dan privatisasi untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi. Perhitungan menggunakan lima rasio perhitungan, untuk kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt*

to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover Ratio (TATO), Return on Equity (ROE), dan privatisasi menggunakan Earning Per Share (EPS). Teknik pengambilan metode menggunakan purposive sampling, sampel yang digunakan pada BUMN dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap periode 3 tahun sebelum dan sesudah privatisasi. menghasilkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukan privatisasi. Diana et al (2020) dengan judul perbandingan kinerja keuangan badan usaha milik negara sebelum dan sesudah privatisasi, perhitungan menggunakan rasio profitabilitas ROE, rasio likuiditas CR, rasio aktivitas TATO dan rasio solvabilitas DAR. Sampel yang digunakan 7 perusahaan dan laporan keuangan yang digunakan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah privatisasi. Menghasilkan ROE mengalami penurunan, CR mengalami peningkatan, TATO mengalami penurunan dan DAR juga mengalami penurunan.

Sujarweni dan Jaya (2020) dengan judul analisis profitabilitas BUMN sebelum dan sesudah privatisasi di Indonesia, perhitungan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas (ROA, ROE dan *profit margin*), periode penelitian 3 tahun sebelum dan sesudah dilakukan privatisasi, terdapat perbedaan dan mengalami peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan privatisasi. Gulo et al (2020) memiliki dua variabel yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang memiliki pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Perhitungan menggunakan empat rasio perhitungan kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas *Current Ratio (CR)*, leverage *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas *Return on Equity (ROE)*, dan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan industri makanan dan minuman pada periode 2016-2018, sampel yang digunakan 10 perusahaan. penelitian ini menghasilkan bahwa CR, DER dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Karisma et al (2021) ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah privatisasi BUMN. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan analisis rasio keuangan (profitabilitas) BUMN sebelum dan sesudah

privatisasi. Privatisasi diharapkan dapat meningkatkan aset perusahaan karena mendorong manajemen untuk memulai dari kebutuhan akan transparansi informasi, meningkatkan kinerja, menciptakan nilai bagi perusahaan, dan kemudian mempengaruhi efisiensi operasi bisnis dan meningkatkan keuntungan, meningkatkan daya saing perusahaan merupakan faktor penting.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu nilai perusahaan BUMN sebelum privatisasi dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan BUMN sesudah privatisasi, sebagai perhitungan peneliti menggunakan perhitungan nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi yaitu tobin's Q dan juga sampel dalam penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu tahun sebelum privatisasi tahun 2018-2019 sesudah privatisasi tahun 2020-2021. Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan topik "**Nilai Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi**".

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian seperti di bawah ini:

1. Untuk menganalisis adakah perbedaan nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat

umum dan dapat menambah pengetahuan mengenai nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam mengetahui privatisasi BUMN yang ada di Indonesia dan bisa mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam melakukan penulisan tentang nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

2. Bagi BUMN

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mempermudah untuk menawarkan saham kepemilikan kepada masyarakat melalui pasar modal. Mengenai nilai perusahaan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

3. Bagi Investor

Diharapkan bisa memberi manfaat untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dan juga sebagai bahan evaluasi investor dalam berinvestasi.

1.5. Gambaran Konseptual Penelitian

Adapun sistematika dalam penelitian ini yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terkait latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian maupun kontribusi penelitian dan kerangka sistematika penelitian pada proposal penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji terkait landasan teori yang dipakai dalam penelitian, kajian empiris yang membahas hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang dipakai pada penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mengkaji mengenai sumber data maupun jenis penelitian, operasional

variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian yang sudah ditentukan, serta teknik analisis yang akan dipakai pada penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini mengkaji mengenai hasil uji statistik deskriptif, hasil uji Normalitas, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mengkaji terkait hasil kesimpulan maupun saran dalam penelitian ini.